

Penggunaan Aplikasi Sistem Seleksi Elektronik (SSE) Pada Pelaksanaan Seleksi Masuk Jalur UM-PTKIN Tahun 2022

Tommy Irawan Patra

Pascasarjana IAIN Kendari, Indonesia
Email: tommyirawanp@iainkendari.ac.id

Abstract

Keywords:
SSE ;
UM-PTKIN

UM-PTKIN is one of the selection patterns carried out nationally by all State Islamic Religious Universities (PTKIN) in an integrated system which is held simultaneously by the Implementing Committee determined by the Minister of Religion of the Republic of Indonesia. The Electronic Selection System (SSE) is a method of selecting new students which has been held simultaneously since 2020 when the COVID-19 pandemic hit Indonesia. In the implementation of the SSE exam, each participant is required to take a trial, this is done so that participants can understand the use or overcome problems before carrying out the actual exam. However, the fact is that when the SSE exam was held in 2022 at IAIN Kendari, there were still around 5% of participants who had problems and could not complete this electronic exam. The purpose of this study was to provide an overview of the implementation of the SSE UM-PTKIN IAIN Kendari participants. This research uses literature review from various accurate and relevant sources, including books, journals, articles and official news.

Abstrak:

Kata Kunci:
SSE ;
UM-PTKIN

UM-PTKIN adalah salah satu pola seleksi yang dilaksanakan secara nasional oleh seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dalam sistem terpadu yang diselenggarakan secara serentak oleh Panitia Pelaksana yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia. Sistem Seleksi Elektronik (SSE) adalah metode penjarangan mahasiswa baru yang diselenggarakan secara serentak sejak tahun 2020 saat pandemi covid19 melanda Indonesia. Dalam pelaksanaan ujian SSE, setiap Peserta diwajibkan untuk mengikuti uji coba, hal ini dilakukan agar peserta bisa memahami penggunaan ataupun mengatasi permasalahan sebelum melaksanakan ujian yang sesungguhnya. Walaupun demikian faktanya ketika pelaksanaan ujian SSE pada tahun 2022 di IAIN Kendari masih terdapat sekitar 5% peserta yang mengalami kendala dan tidak bisa menyelesaikan ujian secara elektronik ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran terkait pelaksanaan peserta SSE UM-PTKIN IAIN Kendari. Penelitian ini menggunakan kajian pustaka dari berbagai sumber yang akurat dan relevan, antara lain buku, jurnal, artikel dan berita resmi.

Received : 26 Agustus 2022

Revised: 02 September 2022

Accepted: 15 September 2022

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi khususnya internet tentu disambut baik oleh semua kalangan, salah satunya bahkan telah merambah ke dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir. Sehingga hal ini menciptakan persaingan yang kompetitif diantara setiap lembaga pendidikan, tidak terkecuali lembaga pendidikan swasta (Solihin, 2016). UM-PTKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) merupakan proses seleksi masuk UIN, IAIN, STAIN dan PTN yang memiliki Izin Program Studi dibawah Koordinasi Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia di seluruh Indonesia melalui ujian tertulis yang dilaksanakan secara bersama berbasis Sistem Seleksi Elektronik (SSE). Pelaksanaan Sistem Seleksi Elektronik (SSE) Kementerian Agama dimulai pada tahun 2020 saat pandemi covid19 melanda seluruh dunia, pandemi virus corona atau covid-19 memaksa banyak pihak harus berbenah dan merubah kebijakan. Diantaranya Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM PTKIN) saat itu yang pada mulanya dilaksanakan secara offline dalam dalam laboratorium Perguruan Tinggi pelaksana, kemudian diubah menggunakan metode Sistem Seleksi Elektronik (SSE) alias daring dari rumah masing-masing.

Model sistem ujian online ini dapat diartikan sebagai upaya menyusun suatu sistem baru untuk menggantikan sistem lama dengan sasaran keseluruhan atau perbaikan sistem yang ada agar berjalan dengan baik. Perangkat lunak sistem ujian online yang memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di bidang Komputer ini mempunyai tujuan untuk memberikan ruang, manfaat dan kemudahan bagi mahasiswa baru (Gunawan & Prabowo, 2017). Sistem SSE dengan konsep Ujian dari rumah ini dinilai efisien dan inovatif, Sistem daring dipilih agar tidak menimbulkan kerumunan massa sejak saat pendaftaran. Karenanya, ujiannya pun menerapkan SSE merupakan suatu lompatan, khususnya bagi PTKIN yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi.

Sistem ujian konvensional mengakibatkan proses administrasi penerimaan siswa baru cenderung lambat, karena data siswa baru yang telah mendaftar belum terintegrasi dan terkelola dengan baik. untuk mengatasi permasalahan sistem ujian konvensional maka muncul metode sistem ujian online yaitu sebuah sistem terintegrasi, sistem manusia-mesin, untuk menyediakan dan mengadakan ujian secara lebih cepat dan efektif sehingga dapat diketahui mutunya. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, dan basis data (Gunawan & Prabowo, 2017).

Khusus untuk Ujian SSE dalam waktu 2 (dua) tahun terakhir mengalami perbaikan dan peningkatan performa, hal ini dilakukan agar pelaksanaan SSE berjalan sesuai yang diharapkan. Dari sisi pengawas yang pada mulanya hanya bisa melihat aktivitas peserta, kini di tahun 2022 pengawas bisa mendengar untuk memantau aktivitas peserta. Pengawas juga kini sudah dilengkapi dengan fitur mampu menjawab problem yang dialami peserta, fitur ini dapat dijawab langsung dan bisa juga diteruskan kepada panitia pusat. Pengembangan juga dilakukan pada sisi Peserta, mulai capture gambar dan suara, kemudahan verifikasi saat ujian dan penambahan soal untuk Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) serta survei yang dapat dilakukan oleh panitia, pengawas dan peserta.

Pengawas adalah satu satunya pihak yang dapat memantau dan memonitoring aktivitas peserta, pengawas juga dapat menjawab keluhan atau pesan dari peserta saat ujian. Pengawas mendeteksi adanya keluhan-keluhan peserta saat pelaksanaan Uji Coba dan Ujian SSE UM-PTKIN tahun 2022, bahkan dari data dashboard ujian SSE UM-PTKIN tahun 2022 terdapat beberapa peserta tidak bisa mengikuti ujian dan mengalami kendala saat mengikuti ujian Uji Coba ataupun saat Ujian.

Berdasarkan uraian di atas akan dilaksanakan suatu kegiatan evaluasi kepada peserta ujian yang terlibat dalam SSE UM-PTKIN IAIN Kendari tahun 2022 untuk dapat mengetahui kendala yang dihadapi, adapun dampak yang diharapkan pada kegiatan ini adalah evaluasi positif agar aplikasi SSE UM-PTKIN di tahun yang akan datang lebih baik lagi dan peserta serta pihak penyelenggara dapat merasakan manfaat langsung dari layanan aplikasi ini.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu bagaimana Peserta SSE UM-PTKIN dalam pelaksanaan Ujian secara daring bisa memanfaatkan sistem dengan sangat baik dan tidak mengalami kendala.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan SSE UM-PTKIN IAIN Kendari tahun 2022 oleh peserta berjalan lancar dan menjadi solusi efisien dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka dari berbagai sumber seperti artikel, media cetak/online, wawancara kepada peserta dan sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini. Data yang didapatkan kemudian dikaji dengan menggunakan pendekatan teoritis empiris. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Dimana data yang didapatkan dianalisis kemudian diklasifikasikan sesuai kebutuhan agar kemudian data yang ditemukan tersebut otentik dan memenuhi syarat karya ilmiah.

Penelitian ini merupakan analisis pustaka dengan tinjauan pustaka. Pengumpulan data dari berbagai sumber dilakukan dengan menelusuri literatur ilmiah secara sistematis pada artikel, jurnal, buku, wawancara, serta sumber lainnya yang membahas secara signifikan atau berkaitan dengan tema penelitian ini. Konteks yang menjadi penelitian ini adalah Efektifitas Penggunaan Aplikasi SSE bagi Peserta Calon Mahasiswa IAIN Kendari tahun 2022. Selanjutnya setelah dilakukan proses analisis, maka peneliti memberikan kesimpulan akhir sebagai penutup hasil penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

A. Teknologi Informasi

Seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi informasi mungkin sangat membantu dengan internet. Melalui internet akan mudah untuk menghadirkan layanan yang dapat diakses dari mana saja dan di mana saja. Saat ini hampir setiap orang dapat mengakses informasi, salah satunya dengan situs web, tentu saja akan memudahkan kita untuk menemukan sesuatu informasi yang dibutuhkan (Nurhadi & Indrayuni, 2019). Perguruan Tinggi telah menjadi pelopor

pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan-kegiatan manajerial (Syahrul et al., 2019), hingga dalam pengukuran kinerja pegawai (Akib et al., 2020).

Sistem informasi adalah sejumlah komponen (manusia, komputer, dan teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu proses (data menjadi suatu informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan (Arismanto et al., 2019). Praktiknya di perguruan tinggi, sistem informasi dapat menjadi instrument pengambilan keputusan, sehingga diperlukan kebijakan institusional mendukung (Syahrul, 2016).

B. UM-PTKIN

UM-PTKIN merupakan pola seleksi yang dilaksanakan secara bersama oleh 58 PTKIN dan PTN dengan Program Studi keagamaan yang izin operasionalnya diterbitkan oleh Kementerian Agama RI melalui ujian tulis berbasis Sistem Seleksi Elektronik (SSE). UM-PTKIN diselenggarakan di seluruh Perguruan Tinggi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

C. SSE UM-PTKIN

Seleksi bersama UM-PTKIN dilaksanakan melalui ujian dengan Sistem Seleksi Elektronik (SSE) memberikan berbagai keuntungan dan keunggulan, baik bagi calon mahasiswa, Perguruan Tinggi, maupun bagi kepentingan nasional. Bagi calon mahasiswa, ujian menggunakan SSE lebih menguntungkan karena efisien, murah, dan fleksibel karena adanya mekanisme lintas wilayah.

Dalam seleksi bersama UM-PTKIN akan dilaksanakan secara bersama dan serentak terjadwal di Perguruan Tinggi, dengan menggunakan SSE. Ujian menggunakan SSE memberikan keunggulan dibanding ujian tertulis berbasis kertas, antara lain meningkatkan efisiensi pelaksanaan ujian karena menghilangkan pekerjaan logistik seperti pendistribusian dokumen naskah soal ujian dan penyimpanannya, mengurangi risiko kesalahan dalam pengisian identitas ujian, dan meningkatkan kecepatan pekerjaan penilaian tes dan analisis sehingga gambaran kualitas calon mahasiswa secara nasional dapat diketahui lebih cepat, menggunakan artificial intelligence guna mendeteksi kecurangan peserta ujian serta dapat memberikan pengumuman hasil tes dalam waktu yang tidak lama.

D. Gambaran Pelaksanaan SSE UM-PTKIN IAIN Kendari

Pada tahapan pelaksanaan SSE UM-PTKIN tahun 2022 Pada umumnya berjalan dengan lancar, hal ini dapat dilihat mulai dari pelaksanaan uji coba SSE hampir semua peserta dapat mengikuti seleksi dengan baik, tapi disaat yang sama terdapat juga beberapa peserta yang mengalami kendala dalam proses pelaksanaan uji coba. Setelah dilakukan wawancara kepada peserta dikumpulkan beberapa masalah yaitu : 1) Peserta mengalami kendala mulai dari proses instalasi, dimana aplikasi SSE untuk android tidak mendukung semua jenis HP, 2) Peserta salah install aplikasi ujian, 3) Peserta mengalami kendala jaringan sehingga aplikasi tidak berjalan dengan lancar, 4) Ketika uji coba sedang berlangsung beberapa peserta melaporkan kendala saat login, aplikasi tertutup sendiri serta token kadaluarsa. Dengan ditemukannya masalah dalam pelaksanaan Uji Coba SSE maka Pengawas dan Panitia menyarankan kepada peserta untuk 1) Menyesuaikan tipe HP dengan memenuhi spesifikasi minimum yang telah ditetapkan, 2)

Memberikan link untuk menginstall aplikasi yang benar, 3) Mencari lokasi dengan kualitas jaringan yang baik pada wilayah masing-masing atau datang ke Lab Komputer IAIN Kendari jika memungkinkan, 4) restart hp dan dilakukan reset oleh pengawas. Semua laporan laporan oleh peserta serta solusi dari pengawas dan panitia diharapkan dapat membuat pelaksanaan pada saat Ujian SSE tidak mengalami kendala yang berarti.

Adapun dalam pelaksanaan Ujian SSE UM-PTKIN peserta IAIN Kendari yang telah terpantau oleh pengawas dan panitia lokal IAIN Kendari terdapat sekitar 5% peserta yang tidak bisa mengikuti ujian, sebagian besar masalah peserta saat ujian adalah permasalahan Perangkat HP yang tidak memenuhi spesifikasi minimum dan Kondisi jaringan. Peserta yang mengalami kendala dalam mengikuti ujian diberikan beberapa kebijakan oleh panitia pusat :

1. Perpanjangan waktu 30 menit untuk melanjutkan ujian,
2. Peserta yang terkendala saat ujian bisa membuat laporan pada panitia pusat melalui website SAPA untuk mengikuti ujian susulan.

Setelah dilakukan wawancara kepada peserta yang telah mengikuti Ujian SSE di lab komputer IAIN Kendari dapat ditarik informasi bahwa Proses akses informasi untuk SSE UM-PTKIN baik, begitu pula dengan layanan Pengawas ujian lokal IAIN Kendari yang juga dinilai baik saat uji coba dan ujian, serta desain tampilan aplikasi ujian dan cara menggunakan aplikasi yang sangat cukup mudah. Sehingga secara umum garis besar pelaksanaan Ujian SSE UM-PTKIN di IAIN Kendari berjalan normal sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Kesimpulan

Pelaksanaan Uji Coba ataupun Ujian SSE-UMPTKIN pada tahun 2022 ini secara umum berjalan dengan lancar dilihat dari jumlah peserta yang tidak mengikuti ujian serta laporan dari peserta itu sendiri, walaupun demikian terdapat beberapa kendala yang dialami saat ujian yaitu kendala perangkat keras yang tidak memenuhi spesifikasi minimum dan kondisi jaringan yang kurang memadai. Sehingga penulis memberikan rekomendasi kedepannya untuk mengembangkan sistem yang bisa di install pada hp hampir semua jenis dan tipe android serta untuk membuat sistem yang bisa lebih fleksibel ketika melakukan request ke server sehingga sistem bisa berjalan lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Akib, A., Karno, E., Erdiyanti, E., Syahrul, S., Badarwan, B., & Murniati, M. (2020). The Use of SIMPEG-Based Data Mining Techniques in Measuring Employee Performance in Islamic Higher Education. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 830(3), 1–5.
<https://doi.org/10.1088/1757-899X/830/3/032013>
- Arismanto, B., Rahmadhani, S., & Muhammad, M. (2019). Pengembangan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru pada STIES Imam Asy Syafii Pekanbaru. *Jurnal Intra-Tech*, 3(1), 57–72.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37030/jit.v3i1.44>
- Gunawan, G., & Prabowo, D. A. (2017). Sistem Ujian Online Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dengan Pengacakan Soal Menggunakan Linear Congruent Method (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Bengkulu). *Jurnal*

- Informatika Upgris*, 3(2), 143–151.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jiu.v3i2.1872>
- Nurhadi, A., & Indrayuni, E. (2019). Seleksi Ujian Online dalam Penerimaan Siswa Baru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Mantik Penusa*, 3(2), 82–86. [https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/335582/2.1-Jurnal-Seleksi-Ujian-Online-Dalam-Penerimaan-Siswa-Baru-di-Sekolah-Menengah-Kejuruan-\(SMK\).pdf](https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/335582/2.1-Jurnal-Seleksi-Ujian-Online-Dalam-Penerimaan-Siswa-Baru-di-Sekolah-Menengah-Kejuruan-(SMK).pdf)
- Solihin, H. H. (2016). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web (Studi Kasus : SMP Plus Babussalam Bandung). *Infotronik : Jurnal Teknologi Informasi Dan Elektronika*, 1(1), 54–63.
<https://doi.org/10.32897/infotronik.2016.1.1.9>
- Syahrul, S. (2016). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Dari Dukungan Negara Hingga Sistem Dukungan Keputusan Pada Pendidikan Tinggi. *Shautut Tarbiyah*, 22(2), 156–177.
<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/shautut-tarbiyah/article/view/497/483%0Ahttps://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/shautut-tarbiyah/article/view/497>
- Syahrul, S., Alim, N., Pairin, P., & Nur, J. (2019). Utilization of management information systems in managerial supervision at IAIN Kendari. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 392–395.